

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Horison dalam sebuah soil <i>profile</i> [7].	19
Gambar 2. 2 Refleksi gelombang ultrasonik [9].	21
Gambar 2. 3 Skema cara kerja singkat sebuah sensor ultrasonik [13].	25
Gambar 3. 1 Diagram alir penelitian.	27
Gambar 3. 2 Wadah akrilik yang digunakan.	30
Gambar 3. 3 Ilustrasi titik ukur.....	31
Gambar 3. 4 Ilustrasi segmen untuk pengukuran.	31
Gambar 3. 5 Transduser ultrasonik AT 200 [5].....	32
Gambar 3. 6 T1 <i>Development Kit</i> [15].	32
Gambar 3. 7 Contoh tampilan gelombang di osiloskop [15].....	33
Gambar 3. 8 Diagram blok sistem <i>ultrasonic testing</i> [5].	34
Gambar 3. 9 Diagram alir proses karakterisasi sampel uji.	35
Gambar 3. 10 Tampilan gelombang di osiloskop.....	36
Gambar 3. 11 Konfigurasi sampel uji variasi 1.	38
Gambar 3. 12 Konfigurasi sampel uji 2.....	39
Gambar 4. 1 Proses karakterisasi sampel uji.	41
Gambar 4. 2 Grafik kontur ketebalan lapisan tanah sampel uji variasi 1 dengan nilai sebenarnya.....	48
Gambar 4. 3 Grafik kontur ketebalan lapisan tanah sampel uji variasi 1 dengan nilai sebenarnya per <i>layer</i>	48
Gambar 4. 4 Grafik kontur ketebalan lapisan tanah sampel uji variasi 1 dengan nilai pengukuran.....	49
Gambar 4. 5 Grafik kontur ketebalan lapisan tanah sampel uji variasi 1 dengan nilai pengukuran per <i>layer</i>	49
Gambar 4. 6 Grafik kontur ketebalan lapisan tanah sampel uji variasi 2 dengan nilai sebenarnya.....	50
Gambar 4. 7 Grafik kontur ketebalan lapisan tanah sampel uji variasi 2 dengan nilai sebenarnya per <i>layer</i>	50
Gambar 4. 8 Grafik kontur ketebalan lapisan tanah sampel uji variasi 2 dengan nilai pengukuran.....	51

Gambar 4. 9 Grafik kontur ketebalan lapisan tanah sampel uji variasi 2 dengan nilai pengukuran per <i>layer</i>	51
--	----